

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu bentuk pencapaian dari tujuan pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat, karena model pembelajaran merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang kondusif merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana yang menyebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan tinggi rendahnya atau efektif atau tidaknya proses pembelajaran.¹

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Kegiatan pembelajaran juga sudah dimulai pada masa rasullah seperti beberapa ayat yang di wahyukan kepada Rasulullah dalam pentingnya membaca, menulis, dan ajaran untuk manusia, salah satu nya adalah :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ رَأً وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia)

¹Nana Sujdana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Aligensindo, 2010, hlm. 40



dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Al-Alaq 1-5)

Berdasarkan ayat di atas, maka bahwa sejak turunnya wahyu yang pertama kepada Muhammad SAW. Islam telah menekankan perintah untuk belajar. Ayat diatas dapat menjadi bukti bahwa Al-Qur'an memandang belajar itu sangat penting agar manusia dapat memahami seluruh kejadian yang ada di sekitarnya, sehingga dapat meningkatkan rasa syukur dan mengakui akan kebesaran Allah.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi lingkungan.² Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk mengubah pola pikir dan tingkah laku siswa, perubahan tersebut dapat dilihat dari kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan dan daya pikir siswa yang meningkat setelah adanya proses belajar. Perubahan tersebut dapat dilihat salah satunya dari perubahan hasil belajar siswa.

Siswa dikatakan berhasil dalam belajarnya apabila usaha belajarnya menunjukkan nilai yang tinggi atau mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Hasil belajar biasanya dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru dalam mengajar. Rendahnya hasil belajar siswa merupakan masalah yang dihadapi oleh guru, oleh karena itu guru berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu usaha guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Menurut Bobbi Deporter Model *Quantum Teaching* adalah perubahan bermacam-macam

²Kusnadi, dkk, *Strategi Pembelajaran IPS*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008, hlm.17.



interaksi yang ada didalam dan disekitar momen belajar.³ Model *Quantum Teaching* adalah model yang bisa membuat siswa belajar dengan nyaman dengan cara menjalin interaksi yang bagus sehingga terciptalah kenyamanan bagi siswa untuk belajar. Model *Quantum Teaching* adalah salah satu usaha yang telah dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi, kerena dengan menggunakan model ini akan menciptakan kenyamanan bagi siswa untuk belajar baik ketika mendengarkan penjelasan dari guru, bertanya, menyampaikan pendapat dan penyanggah pendapat yang lain, dan lain-lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis, bahwa guru telah melaksanakan model pembelajaran *Quantum Teaching* di SMAN 1 Tandun kabupaten Rokan Hulu namun masih terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan kriteria minimum (KKM) yaitu 75.
2. Masih ada siswa yang tidak mampu mengaitkan materi dengan pengalaman kesehariannya.
3. Masih ada siswa yang tidak mampu menyampaikan pendapatnya di depan kelas

Berdasarkan latar belakang dan gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi**

³ Bobbi Deporter dkk, *Quantum Teaching*, Bandung : Penerbit Kaifa, 2010,hlm.34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu”.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan.⁴ Jadi, yang dimaksud dengan pengaruh disini adalah daya yang timbul dari model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi.

2. Model *Quantum teaching*

Quantum teaching adalah perubahan bermacam-macam interaksi yang ada didalam dan disekitar momen belajar.⁵ *Quantum Teaching* Menekankan kepada perubahan interaksi dari yang tidak efektif menjadi efektif.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁶

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan bahwa permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Hasil belajar siswa belum maksimal.

⁴Rony Gunawan K., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 2001, Surabaya: Terbit Terang,

⁵Bobbi Deporter, dkk. *Loc.Cit*,

⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008, hlm. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa tidak mampu mengaitkan materi dengan pengalaman kesehariannya
- c. Siswa tidak mampu menyampaikan pendapatnya di depan kelas

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalahnya pada kelas XI IPS pokok bahasan Ketenagakerjaan

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Ketenagakerjaan kelas XI IPS di SMAN 1 Tandun ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Ketenagakerjaan kelas XI IPS di SMAN 1 Tandun, Kabupaten Rokan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar.

- b. Bagi siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *Quantum Teaching*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa dan setelah penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.